

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa Penilaian tingkat kesehatan pada PT. BPR TLM dengan metode *RGEC* dari tahun 2016-2020 berada pada kriteria SEHAT bahkan SANGAT SEHAT. Untuk melihat tingkat kesehatan bank per aspek *RGEC* yang diteliti disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tingkat kesehatan PT. BPR TLM ditinjau dari aspek profil resiko yang dinilai berdasarkan rasio NPL dan LDR. Pada tahun 2016-2017, rasio NPL berada pada kriteria sehat. Tahun 2018, rasio NPL berada pada kriteria sangat sehat dan tahun 2019-2020 berada kriteria sehat. Rasio LDR dari tahun 2016-2020 berada pada kriteria cukup sehat.
- b. Tingkat kesehatan PT. BPR TLM ditinjau dari aspek *GCG* pada PT. BPR TLM selama tahun 2016-2020 berada pada kriteria baik.
- c. Tingkat kesehatan PT. BPR TLM ditinjau dari aspek pendapatan. Rasio ROA tahun 2016-2018 berada pada kriteria sangat sehat. Tahun 2019 dengan kriteria sehat dan pada tahun 2020 dengan kriteria sangat sehat. Rasio BOPO pada tahun 2016-2017 berada pada dengan kriteria sehat. Tahun 2018 dengan kriteria sangat sehat, tahun 2019 kriteria kurang sehat dan pada tahun 2020 dengan kriteria sangat sehat.

- d. Tingkat kesehatan PT. BPR TLM ditinjau dari aspek permodalan. Rasio KPMM pada tahun 2016 berada kriteria kurang sehat, tahun 2017 dengan kriteria sehat dan pada tahun 2018-2020 berada kriteria sangat sehat.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011 dan SEOJK Nomor 13 Lampiran III tahun 2017 tentang penerapan tata kelola bank dapat digunakan sebagai dasar melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank terutama dengan metode *RGEC (Risk, Good Corporate Governance, Earning and Capital)*. Apabila suatu bank mengalami permasalahan pada salah satu faktor tersebut atau lebih dari satu faktor, maka bank tersebut akan mengalami kesulitan

5.2.2 Implikasi Terapan

A. BPR Tanaoba Lais Manekat

Secara keseluruhan penilaian kesehatan bank dengan metode *RGEC* menunjukkan PT.BPR TLM dalam kriteria sehat dan sangat sehat, namun pihak perlu memperhatikan beberapa aspek:

1. Dari aspek resiko, PT. BPR TLM perlu untuk memperbaiki rasio LDR sehingga dapat memenuhi kriteria sehat dengan tetap menjaga rasio NPL yang telah memenuhi kriteria.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2. Dari aspek *GCG*, telah berada pada kriteria baik sehingga PT. BPR TLM perlu mempertahankan kinerja yang sudah ada.
3. Dari aspek pendapatan, PT. BPR TLM perlu mempertahankan kinerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan laba dengan tetap menjaga efisiensi biaya operasional.
4. Dari aspek permodalan, PT. BPR TLM perlu mempertahankan rasio yang ada sehingga bank mampu untuk mengoptimalkan permodalan untuk menutupi kemungkinan terjadinya resiko kredit.